

# BAB V

## PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil survei karakteristik geometrik jalan di ruas jalan Taebenu depan Gereja Katolik Santo Yoseph Pekerja Penfui merupakan jalan perkotaan kolektor dengan tipe jalan 2 lajur 2 arah tak terbagi (2/2 UD) dengan lebar perkerasan 5,5 m, setiap lajur memiliki lebar 2,75 m dan bahu jalan bagian kiri 2,4 m sedangkan bahu jalan bagian kanan 4 m. Berdasarkan hasil survei kondisi jalur pejalan kaki dan kelayakan berdasarkan karakteristik para pejalan kaki di Jalan Taebenu sangat tidak memadai karena tidak adanya fasilitas untuk para pejalan kaki yang formal seperti trotoar dan fasilitas penyebrangan.
2. Berdasarkan hasil perhitungan nilai SF untuk penyebrang tunggal =  $0,74 < 1$  maka akan terjadi benturan dengan skor nilai peluang yang diperoleh adalah 3 dan Nilai SF untuk penyebrang kelompok =  $0,69 < 1$  maka akan terjadi benturan dengan skor nilai peluang yang diperoleh adalah 3. Sedangkan untuk nilai konsekuensi diperoleh dari nilai kecepatan benturan yaitu  $V_{impact} = 51,14$  km/jam. Berdasarkan kurva korelasi antara kecepatan tumbukan dan kemungkinan terjadinya kecelakaan fatal, pengendara dengan kategori kemampuan pengereman rata – rata mempunyai kemungkinan untuk mengurangi kemungkinan kecelakaan fatal sekitar 80% dengan skor konsekuensi yang digunakan adalah 5. Konflik lalu lintas yang terjadi serta hubungan dengan tingkat resiko untuk penyebrangan tunggal dan penyebrangan kelompok mendapat nilai 15 dan termasuk dalam tingkat kategori resiko tinggi.
3. Berdasarkan hasil perhitungan untuk menilai kesesuaian fasilitas penyebrangan dengan persyaratan yang ada dan untuk merekomendasi fasilitas yang sesuai dapat dihitung dari volume penyebrang jalan dan volume kendaraan pada Hari sibuk yaitu pada Hari Senin . Jumlah rata – rata volume penyebrangan pada jam sibuk  $43,867 < 1100$  orang/jam dan volume kendaraan  $2143,6 > 750$  kend/jam jadi  $PV^2 > 10^8$  sehingga dapat ditarik kesimpulan fasilitas yang direkomendasikan menggunakan fasilitas penyebrangan ***Pelican dengan Pelindung***. . Berdasarkan perhitungan 6 hari survei untuk Jenis Fasilitas Penyebrangan

yang cocok adalah pelican dengan pelindung akan tetapi kondisi geometrik dilapangan tidak efektif untuk menggunakan fasilitas pelican dengan pelidung tersebut karena lebar lajur efektif jalan adalah 3m sedangkan lebar lajur di lokasi survei yaitu 2,75 m sehingga fasilitas yang sesuai untuk lokasi survei yaitu *Pelican*.

## 5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu jalan dengan volume pejalan kaki dan kendaraan yang cukup tinggi, diperlukan adanya fasilitas pejalan kaki yang baik bagi masyarakat di ruas jalan Taebenu depan Gereja Katolik Santo Yoseph Pekerja Penfui Kota Kupang, sehingga terwujud fasilitas yang menjaga keselamatan dan keamanan pengguna jalan tersebut.
2. Diperlukannya manajemen resiko kecelakaan lalu lintas untuk mengurangi terjadinya kecelakaan fatal antara kendaraan dan para penyebrangan.
3. Penelitian ini masih terdapat kekurangan, diharapkan disempurnakan dan dikembangkan serta berkaitan dengan analisis keselamatan lalu lintas.